



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 September 2020

Halaman: 9

POSITIF COVID-19 DI YOGYA TAMBAH 48

PKL Malioboro Tertular Corona Terus Bertambah

YOGYA (MERAPI)- Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan ada tambahan 1 kasus konfirmasi positif Covid-19 dari pedagang kaki lima (PKL) Malioboro.

"Kalau zona lokasi tambahan satu pedagang Malioboro yang positif belum tahu pastinya. Saat ini sedang ditracing dari mana terpaparnya dan kontak eratnya. Apakah ada kontak erat terkait kasus awal

boro. Meski demikian belum dapat dipastikan sumber penularannya, sehingga pelacakan kasus tambahan 1 PKL positif Covid-19 masih terus dilakukan untuk membendung sebaran.

pedagang tas dan dompet yang positif Covid-19 dan meninggal dunia sebelumnya atau ada kontak dengan lainnya," papar Heroe.

*Bersambung ke halaman 9

PKL

Dengan tambahan 1 PKL Malioboro positif Covid-19, dia menyebut kini total 11 kasus konfirmasi positif Covid-19 di Malioboro. Rinciannya 1 PKL tas dan dompet yang menjadi kasus pertama PKL Malioboro positif Covid-19, lalu ada tambahan 6 PKL lain yang kontak erat, sisanya tetangga dan anak keluarga para PKL.

Menurutnya bertambahnya kasus positif Covid-19 dari PKL Malioboro itu belum bisa disebut sebagai kluster karena yang terkena kasus masih memiliki kontak erat dengan pedagang. Ada satu keluarga yang kena Covid-19 karena kebetulan bergantian dalam berdagang. Ada juga yang tertular karena ikut salat berjamaah dengan pedagang yang positif Covid-19.

"Makanya saat ini sedang kami tracing meluas

dan tes swab acak sebagai sampel untuk menentukan statusnya seperti apa," ujar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia mengutarakan sampai kini para PKL di Malioboro masih beraktivitas berjualan seperti biasa. Hanya pada ruas-ruas tempat berjualan PKL yang positif dan kontak erat yang diliburkan untuk keperluan pelacakan dan tes usap.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 48 kasus positif Covid-19 dari 848 sampel yang diperiksa pada 696 orang pada Rabu (16/9). Sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.943 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari 14 warga Kota

Yogyakarta, 15 warga Bantul, 8 warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul dan 10 warga Sleman.

"Distribusi kasus terdapat 3 kasus hasil screening karyawan kesehatan, dua kasus screening kehamilan, 26 kasus kontak dengan kasus sebelumnya, 5 kasus perjalanan luar daerah, 4 kasus kontak tracing dengan keluarga luar daerah, dan 8 kasus masih penelusuran," jelasnya.

Selain itu dilaporkan 50 kasus dinyatakan sembuh sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.420 kasus, terdiri dari lima warga Bantul, dan 45 warga Sleman. "Jumlah sampel diperiksa hingga saat ini sebanyak 61.171 dan 48.210 orang diperiksa," imbuhnya.

(Tri/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005